

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang sudah dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti berusaha mendapatkan informasi secara lengkap tentang religiusitas anak remaja di Desa Klurahan Kecamatan Ngronggot. Peneliti menggunakan desain penelitian dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan memaparkan data yang ada. Di samping itu, penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkap suatu masalah, keadaan, peristiwa, dan sebagainya.¹

Penelitian kualitatif yaitu suatu metode penelitian sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa adanya manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diteliti.²

Menurut Moleong yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lain, yakni: (1) Adanya latar alamiah, (2) Manusia sebagai alat atau instrument, (3) Metode Kualitatif, (4) Analisis data secara induktif, (5) Teori dasar, (6) Deskriptif, (7) Lebih mementingkan proses dari pada hasil, (8) Adanya batas yang ditemukan oleh fokus, (9) Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, (10) Desain yang bersifat sementara, (11) Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.³

Penelitian ini bersifat deskriptif, yakni berusaha menggambarkan atau menjelaskan tentang bagaimana pola keberagaman anak remaja di Kabupaten Nganjuk. Bagaimana arah kecenderungan keberagaman anak remaja dalam kehidupan sehari-harinya.

Adapun alasan peneliti menggunakan metode kualitatif adalah agar peneliti bisa langsung menyelidiki obyek peneliti sesuai dengan latar alamiah yang ada, penelitian kualitatif dapat mendeskripsikan suatu keterangan dari seseorang baik melalui

¹ Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), hal 67

² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal 24

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal 139

observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Setelah semua data dikumpulkan dapat ditarik kesimpulan.

B. Kehadiran Peneliti

Jenis penelitian kualitatif akan digunakan dalam penelitian ini, sehingga peneliti hadir secara langsung dilapangan merupakan suatu keharusan agar peneliti dapat mengambil data secara optimal. Peneliti merupakan instrument utama (*human instrument*) dalam pengumpulan data, sehingga kehadiran peneliti dalam suatu penelitian sangat diperlukan. Kehadiran peneliti yang dimaksud adalah peneliti terlibat langsung dalam kegiatan perencanaan mulai dari awal penelitian hingga tahap akhir penelitian yang menjadi pelopor hasil penelitian, kehadiran peneliti di lapangan dapat memberikan kelebihan guna mendukung terkumpulnya data secara lengkap.⁴ Oleh karena itu, peneliti berperan aktif dan secara langsung mengamati serta mencari informasi secara wawancara pada subyek yang menjadi penelitian sehingga peneliti harus hadir dalam penelitian langsung di lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Klurahan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk, yang terletak pada posisi 7°21'-7°31' Lintang Selatan dan 110°10'-111°40' Bujur Timur. Topografi ketinggian desa ini adalah berupa daratan sedang yaitu sekitar 156 m di atas permukaan air laut.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan adalah apa yang difokuskan oleh peneliti yakni Pola Keberagaman Anak Remaja.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sebuah bentuk sumber data yang diambil dari informan yang berkaitan dengan fokus kajian peneliti, yang mana subjek ini dianggap mampu memberikan informasi yang akurat serta memiliki wawasan dan pengetahuan mengenai topik penelitian sehingga dapat memberikan informasi yang selengkap-lengkapnyanya, di samping informasi yang dijadikan subjek penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Karena fokus penelitian ini merupakan anak remaja yang tinggal di Kabupaten Nganjuk, oleh karena itu subjek dalam penelitian ini adalah anak remaja yang berjumlah delapan (8) orang, yaitu : Muhammad Nur Wawan, Risnawati,

⁴ Creswel, Jhon W, *Research Design Qualitative, Quantitative And Mixed Method Approaches second Edition*, (London: Sege Publication Ltd, 2003), hal 23

Erfan Tri Maulana, Fajar Ali Dzikri, Muhamad Husein, Muhammad Rizki Arinto, Sulton Alfani, Syilvia Rosita.

F. Sumber Data

Menurut Moeloeng, sumber data merupakan sesuatu perkataan atau tulisan yang bisa diamati oleh peneliti serta benda yang bisa diamati secara detail maupun mendalam agar bisa mendapatkan hasil yang maksimal, sumber data haruslah asli atau berupa fotocopy atau tiruan selama benda tersebut bisa digunakan sebagai pendukung hasil penelitian.⁵ Sumber data terdapat dua macam yakni manusia dan bukan manusia.

a. Data Primer

Data primer merupakan sebuah data yang didapat dari hasil wawancara secara keseluruhan tanpa menambahi atau mengurangi fakta yang ada. Sumber data primer dalam penelitian ini ialah anak remaja yang ada di desa Klurahan, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk, data ini berupa hasil wawancara langsung dari pihak yang bersangkutan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat secara tidak langsung misal dokumentasi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari kepustakaan yang mencakup buku-buku penunjang, jurnal, dan karya ilmiah lainnya yang ditulis dan diterbitkan, khususnya yang bersangkutan dengan pola keberagaman anak remaja.

G. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, metode observasi, wawancara, dan dokumentasi akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, guna mendapatkan data yang diinginkan, sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan metode dalam suatu penelitian untuk mendapatkan suatu data dengan cara mengamati, memahami, dan mencatat semua perilaku seseorang atau objek penelitian.⁶ Observasi ini dilakukan sebelum melakukan sebuah penelitian, untuk memastikan lokasi dan subjek yang akan dijadikan pilihan,

⁵ Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Publishing, 2015), hal 28

⁶S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997, hal 158.

kondisi lapangan agar ketika melakukan penelitian dapat mempermudah dalam melakukan sebuah pengumpulan data.

Observasi awal dilakukan dengan mencari tahu permasalahan yang dialami oleh para anak remaja terkait keberagaman mereka. Peneliti melakukan observasi kepada anak remaja yang ada di Desa Klurahan Kec. Ngronggot guna memperoleh gambaran tentang pola keberagaman anak remaja di Desa Klurahan. Dalam melakukan observasi peneliti tidak menyembunyikan identitas sebagai peneliti dengan harapan agar dapat mendapatkan informasi seakurat mungkin.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode mengumpulkan data dengan cara melakukan percakapan secara tatap muka dengan memberikan beberapa pertanyaan yang diajukan. Cara inilah yang nantinya akan dilakukan oleh peneliti hingga berkali-kali dengan informan saat di lokasi penelitian, teknik inilah yang sudah disampaikan oleh Andi Prastowo yang disebutnya sebagai wawancara secara mendalam.⁷

Dalam hal ini, informan yang akan diwawancarai oleh peneliti yaitu para anak remaja yang sudah bekerja dan yang belum bekerja, maksud dari wawancara ini yaitu untuk memperoleh informasi terkait problema keberagaman anak remaja di Desa Klurahan.

c. Dokumentasi

Teknik lain dalam mengumpulkan beberapa data yang baik secara tertulis atau tidak tertulis, misalnya data tertulis berupa arsip-arsip, dokumen, maupun buku-buku yang ada di desa tersebut dan tentunya yang ada hubungannya dengan pembahasan yang diteliti, sedangkan yang tidak tertulis seperti halnya foto, video, atau rekaman. Metode inilah yang sebagaimana dinyatakan oleh Moelong yang disebut sebagai metode dokumentasi.⁸

Maksud dari metode dokumentasi yaitu untuk mendapatkan data-data pendukung yang berasal dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

H. Tahap-tahap Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dalam tiga tahapan, yakni:

⁷Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004, hal 63.

⁸Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013, hal 216

1. Tahap pra lapangan, yang meliputi:
 - a. Menentukan fokus penelitian dan obyek penelitian
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Seminar Proposal
 - d. Konsultasi penelitian kepada pembimbing
 - e. Mengurus perlengkapan penelitian
 - f. Mengurus surat izin
 - g. Menghubungi lokasi penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan yang meliputi kegiatan:
 - a. Persiapan untuk memasuki data
 - b. Pengumpulan data yang terkait
 - c. Pencatatan data yang telah dikumpulkan
3. Tahap analisis data yang meliputi:
 - a. Pengumpulan data
 - b. Reduksi data
 - c. Penyajian data
 - d. Penarikan kesimpulan
4. Tahap penulisan laporan penelitian meliputi:
 - a. Menyusun hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitiann kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi
 - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
 - e. Ujian munaqosah skripsi

I. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis sebuah data kualitatif, Bogdan mengatakan bahwa analisa data merupakan suatu proses mencari dan menyusun sistem data yang telah didapat dari hasil *wawancara, catatan, dan bahan lainnya*, sehingga bisa mempermudah dalam memahami temuannya serta dapat memberikan informasi pada khlayak umum.⁹

Untuk menganalisa suatu data biasanya akan berlangsung dimulai dari awal penelitian sampai setelah data terkumpul. Jadi suatu proses menganalisis data akan berjalan terus dari awal hingga akhir suatu tahapan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian. Guna menganalisa data bisa dengan cara-cara berikut:

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008, hal 401.

a. Pengumpulan Data

Proses ini dilakukan ketika penelitian belum dilakukan, disaat melakukan penelitian dan diakhir penelitian. Dalam pengumpulan data tidak ditentukan batas waktu yang khusus.

b. Reduksi Data

Reduksi Data adalah proses guna menyeleksi suatu informasi yang sudah didapat dengan cara membuang yang tidak perlu, dengan tujuan agar memberikan suatu pemahaman data yang dikumpulkan dengan detail dan memikirkan tentang pengumpulan data berikutnya.

c. Penyajian Data

Penyajian Data berguna untuk meningkatkan pemahaman terhadap fokus yang telah diteliti dan sesuai tujuan yang diinginkan. Penyajian data bermaksud untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode deduktif, yaitu dengan cara menjabarkan mengenai hal-hal yang bersifat umum kemudian di arahkan pada penarikan kesimpulan yang lebih khusus.

J. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan Data adalah suatu konsep penting agar data yang dihasilkan memiliki nilai-nilai sosial, akademi, dan ilmiah. Adapun cara dalam melakukan pengecekan keabsahan data penelitian ini, sebagai berikut:

a. Ketekunan Pengamatan

Salah satu teknik untuk pengecekan keabsahan data yaitu ketekunan pengamatan, guna menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur situasi yang relevan dengan sebuah isu-isu yang sedang dibicarakan dan memutuskan diri dari hal-hal tersebut secara rinci.¹⁰

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang ada diluar selain data itu guna pengecekan atau hanya sebagai

¹⁰Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1993, hal 177.

pembandingan dari tahap data itu.¹¹ Dalam hal ini, peneliti membandingkan data-data dari hasil pengamatan, dari hasil wawancara serta dokumentasi.

¹¹Ibid., hal 178